

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN 10) di Jakarta yang beralamat jalan SMEA 6 Mayjend Sutoyo Cawang, Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena tempat Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) peneliti, dimana sudah melakukan observasi sebelumnya bahwa di dalam tempat tersebut terdapat rendahnya minat berwirausaha yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMKN 10 Jakarta. Selain itu, karena faktor keterjangkauan untuk peneliti melaksanakan penelitian di tempat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan, yaitu terhitung dari bulan Februari 2016 sampai dengan Juni 2016. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dalam memfokuskan diri melaksanakan penelitian. Peneliti memiliki waktu luang dengan perkuliahan yang telah selesai, sehingga peneliti dapat memfokuskan diri melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu⁵⁶”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kerlinger mengemukakan metode *survey* adalah :

Metode *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan kejadian - kejadian relatif, distribusi, dan hubungan - hubungan antar variable sosiologis maupun psikologi⁵⁷.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.1

⁵⁷ *Ibid.*, h.7

Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah korelasional. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (Lingkungan Keluarga) yang diberi symbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (Minat Berwirausaha) yang diberi symbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara variabel X (Lingkungan Keluarga) dengan variabel Y (Minat Berwirausaha). Maka, konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X \longrightarrow **Y**

Keterangan:

Variabel Bebas (**X**) : Lingkungan Keluarga

Variabel Terikat (**Y**) : Minat Berwirausaha

\longrightarrow : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁸.

⁵⁸ Sugiyono, *op. cit.*, h. 72.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta Timur. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, di bawah ini:

Tabel III.1
Data Survey Awal Minat Berwirausaha
Kelas XI SMKN 10 Jakarta

Jurusan	Jumlah
Akuntansi	36 Siswa
Pemasaran	28 Siswa
Administrasi Perkantoran	13 Siswa
Rekayasa Perangkat Lunak	15 Siswa
Total	92 Siswa

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁹. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dengan *sampling error* 5% adalah 72 siswa.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara proporsional agar jumlah sampel yang diambil dari tiap angkatan memiliki proporsi yang sesuai. Kemudian, setelah diambil secara proporsional dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*),

⁵⁹*Ibid.*, h. 118.

dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table III.2, di bawah ini:

Tabel III.2

Data Sampel Minat Berwirausaha

Jurusan	Jumlah siswa	Sampel
Akuntansi	36 Siswa	$36/92 \times 72 = 28,17$ ditetapkan menjadi 28 siswa
Pemasaran	28 Siswa	$28/92 \times 72 = 21,91$ ditetapkan menjadi 22 Siswa
Administrasi Perkantoran	13 Siswa	$13/92 \times 72 = 10,17$ ditetapkan menjadi 10 Siswa
Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	15 Siswa	$15/92 \times 72 = 11,73$ ditetapkan menjadi 12 siswa
TOTAL	92 Siswa	72 Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu lingkungan keluarga (variabel X) dan minat berwirausaha (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha adalah perasaan tertarik yang timbul tanpa sengaja dan diikuti dengan rasa senang terhadap kegiatan kewirausahaan dan merealisasikan usaha tersebut.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha dapat diukur dengan empat indikator, yaitu indikator pertama keinginan, indikator kedua ketertarikan, indikator ketiga kesediaan dan indikator keempat kecenderungan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha (Variabel Y)

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan	1,5,10,13, 23,25	7,11,20	20	1,5,10,13,23, 25	7,11	1,5,8,11, 19,21	6, 9
Ketertarikan	2,6,19,21, 27	14,17	6	2,19,21, 27	14,17	2,16, 17,22	12,14
Kesediaan	9,24,26	4,29	26	9,24	4,29	7,20	4,24
Kecenderungan	3,8,12,16, 18,22	15,28	8,15	3,12,16, 18,22	28	3,10,13, 15,18	23

Untuk menguji instrumen berbentuk kuesioner dengan model Skala *Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir

pertanyaan dan responden yang dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel berikut ini :

TABEL III. 4

Skala Penilaian Instrumen Minat Berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Berwirausaha

Proses pengembangan instrumen minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel minat berwirausaha terlihat pada tabel III.3.

Selanjutnya, instrumen dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen penelitian telah mengukur indikator dari variabel minat berwirausaha, sebagaimana telah dicantumkan pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya

instrumen di uji cobakan kepada 20 orang siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta di luar sampel, yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{60}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari Xi

x_t = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,444$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 29 pernyataan tersebut, setelah divalidasi 5 terdapat pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 24 pernyataan. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁶⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). h. 86.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{61}$$

Dimana :

r_{ii}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum si^2$	= Jumlah varians skor butir
st^2	= Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 62$$

Dimana :

Si^2	= Simpangan baku
n	= Jumlah populasi
$\sum Xi^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum Xi$	= Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,45$, $St^2 = 97,73$ dan r_{ii} sebesar 0,904 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat berwirausaha

⁶¹ *Ibid.*, h. 89

⁶² Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penilaian Ilmu – Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h.350

2. Lingkungan Keluarga (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan paling pertama anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangannya.

b. Definisi Operasional

Indikator yang dapat mengukur lingkungan keluarga yaitu indikator pertama hubungan yang harmonis antar anggota keluarga, indikator kedua yaitu cara orang tua mendidik dengan sub indikator pertama perhatian, kedua kasih sayang, ketiga rasa aman, dan indikator ketiga bimbingan keluarga dengan sub indikator pembentukan kepribadian.

c. Kisi – Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan Keluarga. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Hubungan yang harmonis antar keluarga		1,4,6,9,13,18,20,26	11,23,28	11,18	1,4,6,9,13,20,26	23,28	1,4,6,9,12,18,22	20,24
Cara orang tua medidik	1. Perhatian 2. Kasih sayang 3. Rasa aman	2,8,12,19,22,25,29	5,15,17		2,8,12,19,22,25,29	5,15,17	2,8,11,17,19,21,25	5,14,16
Bimbingan keluarga	1. Pembentukan kepribadian	3,7,10,14,16,27,30	21,24	21,24	3,7,10,14,16,27,30		3,7,10,13,15,23,26	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 6

Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengembangan instrumen Lingkungan Keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel Lingkungan Keluarga terlihat pada tabel III.5

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan keluarga sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya instrumen di uji cobakan kepada 20 orang siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta di luar sampel, yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 63$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

⁶³ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). h. 86.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,444$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi 4 terdapat pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 26 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{64}$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 65$$

⁶⁴ *Ibid.*, h. 89.

⁶⁵ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

Dimana :

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{Jumlah data} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,24$, $S_t^2 = 108,5$, dan r_{ii} sebesar 0,912 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan keluarga

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{66}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{67}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁶⁶ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung : Tarsito, 2005), h. 312.

⁶⁷ *Ibid.*, h. 315.

Dimana:

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Persamaan regresi
- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.7 berikut ini:⁶⁸

Tabel III.7
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{*)RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti

⁶⁸ *Ibid.*, h. 332.

Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{ns)RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 69$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 70$$

Dimana:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan

derajat kebebasan (dk) = $n-2$

⁶⁹ Sugiyono, *op. cit.*, h. 212

⁷⁰ Sudjana, *op. cit.*, h. 377

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁷¹ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta,2007), h. 231